

Kamis, 26 Maret 2026

1. [HOAKS] Hasanah Menjadi Tersangka Setelah Membela Diri dari Percobaan Pemerkosaan



Penjelasan:

Beredar informasi media sosial TikTok yang mengeklaim adanya narasi seorang perempuan bernama Hasanah menjadi tersangka setelah membela diri dari percobaan pemerkosaan.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari saberhoaks.jabarprov.go.id, setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "Hasanah Menjadi Tersangka Setelah Membela Diri dari Percobaan Pemerkosaan", hasilnya tidak ditemukan adanya sumber resmi ataupun pemberitaan media arus utama yang membenarkan klaim tersebut. Dikutip dari reportasentt.com, informasi mengenai Hasanah yang dijadikan tersangka karena membela diri dari percobaan pemerkosaan dipastikan hoaks dan diduga merupakan cerita fiksi yang dibuat untuk memicu opini negatif di media sosial. Selain itu, klarifikasi dari Polres Kutai Timur melalui situs resmi polreskutim.id menyatakan bahwa tidak ditemukan fakta kejadian tersebut pada sumber resmi maupun media kredibel. Konten tersebut diduga merupakan cerita dramatik yang dibuat untuk menarik perhatian publik dan membangun opini negatif terhadap aparat penegak hukum.

Hoaks

Link Counter :

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN004258/HASANAH-MENJADI-TERSA NGKA-SETELAH-MEMBELA-DIRI-DARI-PERCOBAAN-PEMERKOSAAN>
- <https://www.reportasentt.com/hukum-kriminal/562321596/cek-fakta-narasi-hasanah-jadi-ter sangka-karena-bela-diri-dari-pemerkosaan-dipastikan-hoaks-terindikasi-cerita-fiksi>
- <https://www.polreskutim.id/berita-terkini/sobat-polri-telah-beredar-sebuah-postingan-tentang -hasanah-jadi-tersangka-karena-membela-diri-dari-pemerkosaan-tidak-ditemukan-fakta-kejad iannya-di-sumber-resmi-maupun-media-kredibe/99539.html>

Kamis, 26 Maret 2026

2. [HOAKS] Saldo QRIS dan Media Sosial akan Lenyap jika Iran Putus Kabel Optik Bawah Laut



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengklaim saldo berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan media sosial akan lenyap jika Iran memutuskan kabel optik bawah laut di Selat Hormuz.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), kabel optik bawah laut memang mendukung jaringan internet, komunikasi, dan transmisi data di pusat keuangan. Namun, gangguan atau kerusakan kabel di suatu wilayah bukan mengindikasikan penghapusan platform media sosial atau hilangnya saldo di dompet digital. Indonesia memiliki puluhan kabel optik bawah laut yang tidak hanya terhubung antarwilayah di dalam negeri, tetapi internasional. Jika terjadi kerusakan akibat perang, maka yang terdampak hanya jaringan dan wilayah tertentu yang terhubung oleh kabel tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/03/25/221034182/hoaks-saldo-dan-medsos-lenya-p-jika-iran-putus-kabel-optik-bawah-laut?page=all#page2>

Kamis, 26 Maret 2026

3. [HOAKS] Dirjen Bimas Islam Resmikan Dana Hibah Al-Bayti saat Ramadan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama, Abu Rokhmad diklaim meresmikan program dana hibah Al-Bayti saat bulan Ramadhan kemarin. Menurut unggahan, nominal dana hibah tersebut diklaim mencapai Rp50 juta hingga Rp1 miliar.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran di media sosial Direktorat Jenderal Bimas Islam tidak ditemukan informasi terkait program dana hibah di bulan Ramadan. Di laman resmi Kementerian Agama (Kemenag) kemenag.go.id juga tidak ada informasi tersebut. Kemenag tidak pernah mengadakan program pembagian dana hibah Al-Bayti. Saat dicek melalui Google Search, diketahui bahwa dana hibah Al-Bayti merupakan program penipuan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://kemenag.go.id/>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/03/24/101000182/-hoaks-dirjen-bimas-islam-resmikan-dana-hibah-al-bayti-saat-ramadhan>

Kamis, 26 Maret 2026

4. [HOAKS] Tautan Undian Berhadiah dari Bank Kaltimtar

2026



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi *link* atau tautan pendaftaran undian berhadiah dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara atau Bank Kaltimtar 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tautan dalam unggahan meminta data diri seperti nama lengkap, nomor WhatsApp, hingga jumlah saldo terakhir. Tautan tersebut memiliki indikasi penipuan dengan modus *phishing* karena tidak mengarah ke situs web resmi Bank Kaltimtar. Situs resmi Bank Kaltimtar yaitu bankkaltimtar.co.id.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/03/10/111100982/-hoaks-link-undian-berhadiah-dari-bank-kaltimtar?page=all#page2>
- <https://www.bankkaltimtar.co.id/>

Kamis, 26 Maret 2026

5. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Tanah Bumbu Abdi Rudi Latif



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Tanah Bumbu Abdi Rudi Latif. Akun Facebook tersebut menggunakan foto profil Abdi Rudi Latif dan meminta masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan untuk menghubungi atau mengirimkan pesan bagi yang belum mendapatkan bantuan modal usaha dari dinas sosial.

Faktanya, akun Facebook tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari akun Instagram Abdi Rudi Latif [@bangarul.official](https://www.instagram.com/bangarulofficial/), akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Tanah Bumbu Abdi Rudi Latif merupakan akun palsu. Masyarakat diimbau untuk tidak mempercayai dan tidak memberikan data pribadi. Tetap waspada dan selalu verifikasi informasi melalui kanal resmi Pemerintah Tanah Bumbu.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.instagram.com/p/DWGlyEWCRfF/>